



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 8, No. 1, Februari 2023, Hal: 190-194, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>
Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

ANALISIS PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 1 BUNGKU SELATAN

La Taena ^{1)*}, Edy Karno ²⁾, Bakri ³⁾

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bungku Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 4 orang di ambil dalam satu kelas XI di SMA Negeri 1 Bungku Selatan. Metode pengumpulan data menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan Reduksi data, Penyajian data, dan penyimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari 25 orang siswa ada 4 orang siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75. Kesimpulan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar berasal dari diri siswa dan dari luar diri siswa. Penyebab Kesulitan belajar siswa yang di alami dari dalam diri siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni kurangnya kesiapan belajar yang di miliki oleh siswa, Kurangnya Pemahaman materi yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran serta rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa. Sedangkan Kesulitan belajar yang dialami siswa dari luar diri siswa yaitu cara mengajar guru yang kurang bagus membuat siswa jenuh, media pembelajaran tidak ada, ruangan dan gedung sekolah kurang memadai sehingga siswa tidak nyaman dan fokus belajar saat belajar di kelas.

Kata kunci: Kesulitan, Belajar Ekonomi.

Abstract

This study aims to analyze the causes of student learning difficulties in economics subjects at SMA Negeri 1 South Bungku. This research is a qualitative research. The research subjects were 4 people taken in one class XI at SMA Negeri 1 South Bungku. Data collection methods using observation, interview, and documentation methods. Data analysis used data reduction, data presentation, and data conclusion. The results showed that out of 25 students there were 4 students who scored below 75. The conclusion that students experience learning difficulties comes from students themselves and from outside students. The causes of student learning difficulties experienced from within students in economic subjects are the lack of learning readiness possessed by students, the lack of understanding of material possessed by students in learning activities and the low learning motivation possessed by students. While the learning difficulties experienced by students from outside themselves are the way the teacher teaches which is not good enough to make students bored, there is no learning media, the room and school building are inadequate so that students are not comfortable and focused on learning while studying in class.

Keywords: Difficulties, Learning Economics

PENDAHULUAN

Ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran di SMA berfungsi untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar agar mampu mengembalikan keputusan secara rasional tindakan ekonomi dalam menentukan berbagai pilihan. lebih jauh salah satu tujuan pembelajaran ekonomi adalah untuk membekali beberapa konsep dasar ilmu ekonomi sebagai pedoman dalam berperilaku ekonomi dan untuk mendalami mata pelajaran ekonomi pada jenjang berikutnya. Siswa sebagai seorang pelajar yang dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika tapi pada kenyataannya pada waktu kegiatan pembelajaran di kelas masih ada siswa yang tidak memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru, Dan Kurangnya Motivasi siswa untuk belajar. Guru Dituntut dapat menjelaskan materi pelajaran

* Korespondensi Penulis. E-mail: la.taena@uho.ac.id

dengan baik, Cara guru memberikan materi jarang menggunakan media pembelajaran, siswa jadi jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Hal Ini disebabkan karena fasilitas sekolah yang tidak memadai dan Ruang kelas yang tidak mendukung tidak memberikan kenyamanan dalam kegiatan belajar.

Fenomena kesulitan belajar merupakan salah satu yang menjadi dampak terhadap prestasi belajar peserta didik yang menjadi rendah baik yang datang dari diri siswa maupun dari luar diri siswa, Penyebab kesulitan belajar yang rendah. Kesulitan belajar merupakan salah satu gejala dalam proses belajar yang ditandai dengan berbagai tingkah laku yang berlatar belakang dalam diri maupun di luar diri siswa (Subini,2011:134). Syaiful Bahri Djamarah (2011:246), Mengatakan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari gejala-gejala yang tampak antara lain, Menunjukkan prestasi yang rendah /dibawah rata-rata yang dicapai kelompok kelas, Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar, Menunjukkan sikap yang kurang wajar, Seperti acuh tak acuh, Berpura-pura, Dusta dan lain-lain, Menunjukkan tingkah laku yang berlainan seperti mudah tersinggung, Murung, Pemarah, Bingung, Cemberut, Kurang gembira, selalu sedih. Penyebab kesulitan belajar untuk memahami materi secara umum dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu siswa sebagai peserta didik, Guru sebagai pendidik, dan materi yang di pelajari. Dari segi siswa, Penyebab kesulitan untuk memahami materi mata pelajaran ekonomi bersifat hafalan, Kemampuan berpikir dan motivasi belajar yang rendah, kesiapan untuk belajar yang kurang, Dan tidak memiliki buku paket yang disiapkan oleh guru disekolah. Jika ditinjau dari segi guru, Kesulitan guru misalnya disebabkan metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru saat mengajar yang kurang tepat. Selanjutnya dari segi materi, Konsep-konsep pada materi bersifat abstrak membuat siswa hanya bisa membayangkan tanpa dapat melihat gambarannya dengan jelas. Selain itu, Kajian materi yang padat juga dapat menimbulkan kesulitan belajar pada siswa. (Sari, 2013:54).

Nur Adika (2010) dalam penelitiannya tentang Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 teluk kuantan tahun ajaran 2010 menyimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar ekonomi sebesar 48,61 % atau sebanyak 35 orang siswa yang disebabkan oleh siswa yang tidak mempelajari terlebih dahulu materi yang dipelajari. Siswa mengalami kesulitan belajar ekonomi sebesar 80,55% atau sebanyak 58 orang siswa yang disebabkan oleh tingkat keharmonisan keluarga yang selalu mempengaruhi belajar siswa, Dan siswa mengalami kesulitan belajar ekonomi sebesar 62,5% atau sebanyak 45 orang siswa disebabkan oleh siswa yang tidak suka cara mengajar guru ekonomi.

Dalam hal ini perlu adanya kerja sama baik dari pihak guru, sekolah, orang tua, masyarakat dan siswa itu sendiri itu untuk bersama-sama menanggulangi penyebab kesulitan belajar. Sehingga sekolah di harapkan mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang terbaik dan berkompeten serta mempunyai prestasi yang terbaik. Salah satu sekolah yang mengalami kendala kesulitan belajar adalah SMA NEGERI 1 Bungku Selatan oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Bungku Selatan “

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bungku Selatan, Kabupaten Morowali. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2022. Penelitian ini di laksanakan di SMA Negeri 1 Bungku Selatan , Kabupaten Morowali. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa SMA yang berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan Observasi, wawancara

dan dokumentasi. Data yang diperoleh dengan menggunakan analisis reduksi data, Penyajian data dan penyimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesulitan belajar merupakan ketidakmampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dengan benar, Sehingga menimbulkan ketidak pahaman terhadap materi suatu pelajaran. Keadaan tersebut membutuhkan usaha yang harus dilakukan peserta didik lebih giat lagi agar dapat teratasi. Kesulitan belajar yang ditemukan peneliti di kelas XI SMA Negeri 1 Bungku Selatan yaitu terjadi dalam mata pelajaran ekonomi. Umumnya permasalahan dalam pembelajaran ekonomi yaitu implementasi mata pelajaran ekonomi yang hanya di jelaskan melaului tataran teori saja. Guru hanya memfokuskan pada pemberian materi berupa teri keberadaan pelajaran ekonomi sebagai pelajaran yang bersifat hafalan, Sedangkan pembelajaran ekonomi juga memakai rumus. Artinya pelajaran tersebut hanya di fokuskan agar peserta didik dengan cara memahami atau adanya ciri khas hafalan terhadap materi ekonomi yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bertambah ciri khas hafalan terhadap materi pembelajaran ekonimi yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi peserta didik. Harus mengaitkan pelajaran ekonomi dan pelajaran lainnya.

Permasalahan pada pelajaran ekonomi juga di alami oleh pesera didik kelas XI SMA Negeri 1 Bungku Selatan yaitu berupa kesulitan belajar dalam bentuk dan memahami dan mengingat materi pelajaran hal ini bahwa cakupan materi ekonomi yang luas menyebabkan beberapa peserta didik mudah lupa dan membutuhkan waktu lama dalam memahami isi materi. Berdasarkan hasil daftar nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh oleh siswa yang ada dibawah ini masih ada siswa yang nilainya dibawah 75 yang berarti belum tuntas yang tidak sesuai dengan standar kelulusan minimum (KKM) yang diberikan oleh sekolah. Dari 25 orang siswa ada 4 orang siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 4 orang siswa yang mendapatkan nilai dibawah dari 75 mengalami kesulitan belajar. Nilai yang Masing-masing yang diperoleh Ke 4 orang siswa tersebut Wulandari dengan nilai 70, Handika nilai 60, Fardi nilai 65, dan asrianti nilai 63.

Setelah mengamati dan melakukan wawancara dengan beberapa subjek, Maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar itu terjadi karena disebabkan oleh faktor dari luar diri siswa dan dalam diri siswa yang menjadi masalah dari beberapa siswa dalam kegiatan belajar. Kesulitan belajar yang di alami dari dalam diri siswa yaitu pada mata pelajaran ekonomi. Kesulitan yang dialami oleh siswa seperti kurangnya kesiapan belajar yang di miliki oleh siswa, Kurangnya Pemahaman materi yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran serta rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa. Kesulitan belajar yang dialami siswa dari luar diri siswa yaitu dilihat dari cara mengajar guru yang menurut siswa tidak bagus sehingga siswa jenuh dalam proses pembelajaran serta penyedian media pembelajaran yang tidak ada dalam setiap proses pembelajaran sehingga siswa hanya berangan-angan dalam pembelajaran serta ruangan kelas atau gedung sekolah yang tidak memadai membuat siswa merasa tidak nyaman dalam kegiatan belajar dan ruangan kelas sempit dan jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas membuat siswa tidak nyaman dan fokus dalam belajar .

Beberapa masalah penyebab kesulitan bekajar diatas Jika dibiarkan secara terus menerus terjadi akan berdampak pada hasil belajar yang tidak sesuai yang di harapkan dan Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kesulitan belajar merupakan salah satu gejala dalam proses belajar yang ditandai dengan tingkah laku yang dilatar belakang di dalam diri siswa maupun diluar diri siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Bungku Selatan dengan mangamati siswa sebagai subjek. Kesulitan belajar siswa yang ada dalam diri siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru

yaang merupakan salah satu yang di alami siswa, Kemudian juga masalah kesiapan belajar siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Setelah itu ada juga masalah kurangnya motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan dan diperoleh data dapat disimpulkan bahwa siswa yang sebagai subjek penelitian tentang Penyebab kesulitan Belajar Siswa Kelas XI mada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bungku selatan Bahwa siswa mengalami kesulitan belajar yang disebabkan oleh dari diri siswa yaitu kesiapan belajar, Kesulitan dalam memahami materi, Serta kurangnya motivasi yang dimiliki oleh siswa. Kemudian kesulitan belajar yang ada diluar diluar diri siswa yaitu cara mengajar guru yang membuat siswa tidak nyaman untuk belajar kemudian kondisi ruangan yang tidak memadai sehingga siswa tidak merasa nyaman untuk belajar serta guru yang tidak menggunakan media pembelajaran disaat proses belajar mengajar di dalam kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar berasal dari diri siswa dan dari luar diri siswa. Penyebab Kesulitan belajar siswa yang di alami dari dalam diri siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni kurangnya kesiapan belajar yang di miliki oleh siswa, Kurangnya Pemahaman materi yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran serta rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa. Sedangkan Kesulitan belajar yang dialami siswa dari luar diri siswa yaitu cara mengajar guru yang kurang bagus membuat siswa jenuh, media pembelajaran tidak ada, ruangan dan gedung sekolah kurang memadai sehingga siswa tidak nyaman dan fokus belajar saat belajar di kelas. Saran sebaiknya memperbaiki cara, Pemahaman materi, Kesiapan dalam belajar yang kurang, Cara mengajar guru, Media pembelajaran dan Prasarana sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, F. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pembuatan Pola Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–109. [file:///C:/Users/USER/Downloads/Skripsi_Farida Aryani_13513241038.pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/Skripsi_Farida_Aryani_13513241038.pdf)
- (Amaliyah et al., 2021) Analisis Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ipa Siswa Smp Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(1), 90–101. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v4i1.33868>
- Dewi, P. R. (2006). Analisis faktor-faktor kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas III di SMP Negeri 38 semarang tahun pelajaran 2005/2006. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*, 1(1), 1–177.
- Darmawan, D. (2019). Anak Usia Dini Kesulitan Belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. [http://eprints.ums.ac.id/63834/4/BAB II..pdf](http://eprints.ums.ac.id/63834/4/BAB%20II..pdf)
- (Edita et al., 2020) SISWA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KOMPETENSI DASAR PENYAJIAN REKONSILIASI BANK (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi 2 di *Jurnal Pendidikan Ekonomi ...*, 14, 366–372. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.12836>
- Heryani, N. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017 / 2018. *Skripsi*, 69–75.
- (Irmayanti et al., 2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hormon Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Matauli Pandan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 12(1), 1–6. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpms/article/view/8998>
- Muhlis, Sri Kantun, W. H. (2020). Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Materi Ayat Jurnal

- Penyesuaian Perusahaan Dagang Dan Solusinya Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi Smkn 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019. *Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Dan Solusinya Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi Smkn 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019, Jurnal Pen, 308–312.* <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.16241>
- Muhammad, S. B. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 3 Pontianak Pada Materi Reproduksi Sel. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 7(3), 14.*
- Ningrum, Rinda Sukma, T. K. & S. K. (2020). Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Aplikasi Myob Accounting (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI-AKL 2 di SMK Muhammadiyah 1 Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020). *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 14(2), 342–346.* <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.16394>
- (Novita et al., 2018). Penyebab kesulitan belajar geometri dimensi tiga. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 5(1), 18–29.* <https://doi.org/10.21831/jrpm.v5i1.16836>
- (Surbakti et al., 2015). *Analisis faktor penyebab kesulitan belajar komputer akuntansi pada siswa kelas xi akuntansi smk nurul falah pekanbaru. 1–9.*